

ABSTRAK

Pemberian mahar di masa sekarang ini semakin beragam dari sejumlah uang, properti maupun benda seperti emas/perhiasan ke suatu objek yang bernuansa simbol agama atau yang bernilai praktis seperti investasi reksa dana. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis melakukan penelitian untuk mencari jawaban atas rumusan masalah berikut: (1) Apakah faktor penyebab mahar perkawinan berupa investasi reksa dana yang tren di kalangan milenial; (2) Bagaimanakah perspektif asas hukum perkawinan Islam terhadap mahar perkawinan berupa investasi reksa dana.

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian normatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, sekunder dan tersier. Kemudian data tersebut dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan seluruh permasalahan yang ada hingga dapat ditarik kesimpulan secara deduktif, yaitu menarik suatu kesimpulan dari fenomena-fenomena yang bersifat umum menjadi khusus.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: (1) faktor penyebab mahar perkawinan berupa investasi reksa dana yang tren di kalangan milenial adalah karena mahar tersebut dapat membantu meningkatkan finansial keluarga; (2) perspektif asas hukum perkawinan Islam terhadap mahar perkawinan berupa investasi reksa dana adalah mubah atau boleh selama yang menghendaki pemberian mahar tersebut adalah rasa suka, kerelaan dan kesepakatan kedua calon mempelai. Tidak ada penentuan terhadap bentuk, jenis, kadar ataupun jumlah pemberian mahar yang terpenting mahar tersebut tidak memberatkan dan dapat mendatangkan kemaslahatan/kebaikan sehingga berfaedah bagi kehidupan pasangan suami istri.

Kata Kunci : Mahar Perkawinan, Investasi Reksa Dana, Asas Hukum Perkawinan Islam.

ABSTRACT

Present-day dowry is increasingly varied from a sum of money, property or objects such as gold/jewelry to an object with a religious symbol or practical value, such as a mutual fund investment. Based on this phenomenon, the authors conducted research to find answers to the following problem formulations: (1) What are the factors that cause marriage dowries in the form of mutual fund investments that are trending among millennials; (2) What is the perspective of the legal principles of Islamic marriage on the marriage dowry in the form of mutual fund investment.

This research was conducted with the type of normative research. Sources of data used are primary, secondary and tertiary data. Then the data is collected by means of documentation and analyzed by qualitative descriptive techniques, namely explaining all existing problems so that conclusions can be drawn deductively, namely drawing a conclusion from general to specific phenomena.

The results obtained are: (1) factors that cause marriage dowries in the form of mutual fund investments that are trending among millennials are because the dowry can help improve family finances; (2) perspective of the principle of Islamic marriage law on marriage dowries in the form of mutual fund investments is permissible or permissible as long as those who wish to give the dowry are liking, willingness and agreement of the two prospective brides. There is no determination of the form, type, level or amount of the dowry, the most important thing is that the dowry is not burdensome and can bring benefits/goodness so that it is beneficial for the life of a married couple.

Keywords: Marriage Dowry, Mutual Fund Investment, Principle of Islamic Marriage Law.